

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada subjek dengan Risiko Perilaku Kekerasan yang menggunakan terapi musik. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada subjek dengan risiko perilaku kekerasan didapat data subjektif “saya merasa bingung, saya merasa ingin marah tanpa sebab, pada saat marah ingin melempar orang lain dengan batu, saya senang bicara sendiri, saya berlari-lari di ruangan tapi tidak tau sebabnya, saya juga mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya”. Data objektif subjek tampak berkata-kata kasar dan mengancam kepada orang lain, subjek penelitian mengeluarkan kata-kata umpatan kepada orang lain, subjek penelitian pernah melakukan tindakan menyerang (melempar batu) kepada orang lain, subjek penelitian tampak berteriak-teriak dan berkata keras.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah problem (P) ditemukan masalah yaitu risiko perilaku kekerasan pada *etiologi* (E) ditemukan gangguan persepsi sensori sign and symptom (S) ditemukan subjek tampak berkata-kata kasar dan mengancam kepada orang lain, subjek penelitian mengeluarkan kata-kata umpatan kepada orang lain, subjek penelitian pernah melakukan tindakan menyerang (melempar batu) kepada orang lain, subjek penelitian tampak berteriak-teriak dan berkata keras.
3. Menggunakan satu intervensi utama yaitu pencegahan perilaku kekerasan dengan melatih mengurangi kemarahan seperti relaksasi (terapi musik)

mendengarkan musik dan menirukan lagu yang didengarkan melalui tape recorder.

4. Implementasi pada subjek dengan risiko perilaku kekerasan dilakukan selama 3 x pertemuan pada siang hari pukul 11.00 wita sesuai dengan kesepakatan dengan subjek mulai hari kamis tanggal 04 April 2024 sampai dengan hari sabtu tanggal 06 April 2023 di Ruang Drupadi RSJ Provinsi Bangli.
5. Data “subjek mengatakan senang diberikan terapi musik dan merasa tenang setelah diberikan terapi” Data *objektif* didapatkan bahwa subjek tampak sudah tidak lagi berkata-kata kasar dan mengancam kepada orang lain, subjek penelitian tidak lagi mengeluarkan kata-kata umpatan kepada orang lain, subjek penelitian tidak lagi melakukan tindakan menyerang (melempar batu) kepada orang lain, subjek penelitian tidak lagi berteriak-teriak dan tidak berkata keras
Assesment yang diperoleh yaitu masalah risiko perilaku kekerasan pada pasien subjek telah teratasi. *Planning* yang diberikan yaitu pertahankan intervensi dengan tetap menerapkan terapi musik

B. Saran

a. Bagi Responden

Diharapkan dapat memberi manfaat bagi responden untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Terapi Musik Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan program kesehatan khususnya tentang Terapi Musik Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti disamping pada pendekatan kepada subjek penelitian juga diharapkan pendekatan kepada keluarga pasien. Supaya data-data yang didapatkan lengkap dan akurat.